

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA  
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN CV X**

**Laporan Magang**



**Disusun Oleh :**

**Nisa Isdyantanti**

**18212027**

**Program Studi Akuntansi**

**Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Islam Indonesia**

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN CV X**

**Laporan Magang**

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat  
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia**

**Disusun Oleh :**

**Nisa Isdyantanti  
18212027**

**Program Studi Akuntansi  
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN MAGANG**

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN CV X**



**Disusun Oleh:**

**Nama** : Nisa Isdyantanti  
**No. Mahasiswa** : 18212027  
**Jurusan** : Akuntansi

*Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada tanggal : 22 Juli 2021*

**Counterpart / Supervisor**

**Abdul Hafiz S, A.Md**



**Dosen Pembimbing**

**Dra. Marfuah, M.Si, Ak., CA**

## PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 22 Juli 2021  
Penulis



Nisa Isdyantanti

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya, serta shalawat kepada nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan magang di kantor HTC Training & Consulting selama kurang lebih dua setengah bulan dan menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan hasil dari kegiatan magang yang berjudul “ **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN CV X**”.

Penyusunan laporan magang ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Diploma III Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Laporan yang disusun oleh penulis bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penyusunan tugas akhir ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Islam Indonesia.

2. Ibu Dra Marfuah, M.Si, Ak.,CA., sebagai Ketua Program Diploma III Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan juga sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan serta arahan hingga laporan dapat terselesaikan.
3. Seluruh Dosen Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan.
4. Orang tua ( Bapak Margana & Ibu Sajiyem ) dan Kakak-kakak ( Anin, Ima & Risna) yang telah memberikan doa, dukungan serta fasilitas untuk menyelesaikan tugas ini.
5. Bapak Hersona Bangun, SH., SE., AK., BKP.,CA.,M.Ak.,CLA., Pimpinan HTC Training & Consulting yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan magang.
6. Staf HTC Training & Consulting yang telah membantu dan membimbing kegiatan magang sehingga kegiatan magang dapat berjalan lancar.
7. Sahabat dan orang terdekat yang telah mendengarkan keluh kesah penulis selama kegiatan magang dan proses penyusunan laporan magang ini, serta selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis selama ini.
8. Teman-teman yang telah memberikan banyak masukan hingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini.
9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat beberapa kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini. Akhirnya semoga laporan ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Aamiin.

*Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, Juli 2021  
Penulis



Nisa Isdyantanti

الجمعة الائمة الاندو

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN MAGANG .....	iii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Dasar Pemikiran Magang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Tujuan Magang .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Target Magang .....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Bidang Magang .....</b>	<b>4</b>
<b>1.5 Lokasi Magang .....</b>	<b>4</b>
<b>1.6 Jadwal Magang .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Pengertian UMKM .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Pengertian Akuntansi .....</b>	<b>8</b>
<b>2.3 Siklus Akuntansi .....</b>	<b>9</b>
<b>2.4 Laporan Keuangan .....</b>	<b>12</b>
<b>2.5 Tujuan Laporan Keuangan.....</b>	<b>13</b>
<b>2.6 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....</b>	<b>14</b>
<b>2.7 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....</b>	<b>15</b>
<b>3.1 Data Umum.....</b>	<b>18</b>
<b>3.1.1 Profil Perusahaan.....</b>	<b>18</b>
<b>3.1.2 Visi dan Misi.....</b>	<b>18</b>
<b>3.1.3 Struktur Perusahaan .....</b>	<b>19</b>
<b>3.2 Data Khusus .....</b>	<b>21</b>

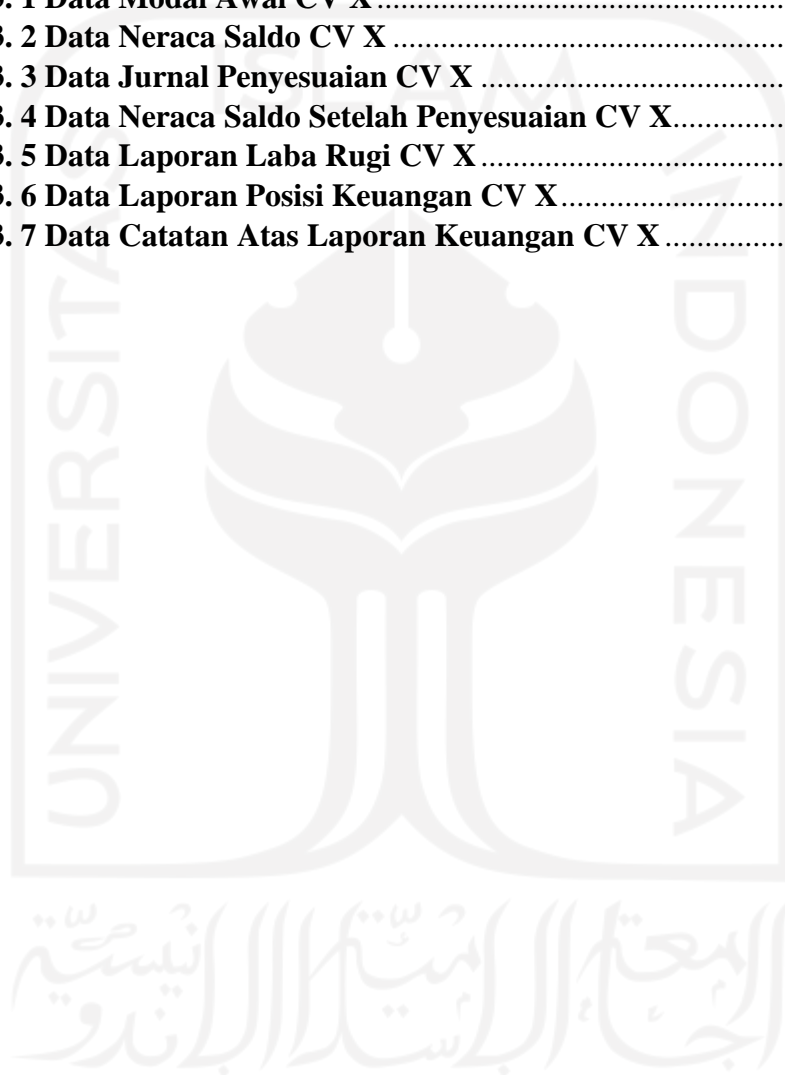


3.2.1	Penyusunan Laporan Keuangan CV X.....	22
3.2.2	Laporan Keuangan CV X Berdasarkan SAK EMKM.....	29
3.2.3	Kendala CV X Dalam Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM	
	35	
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>36</b>
4.1	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>36</b>
4.2	<b>SARAN.....</b>	<b>36</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>38</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>39</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Table 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang</b> .....	5
<b>Table 2.1 Kriteria UMKM</b> .....	7
<b>Table 3. 1 Data Modal Awal CV X</b> .....	22
<b>Table 3. 2 Data Neraca Saldo CV X</b> .....	24
<b>Table 3. 3 Data Jurnal Penyesuaian CV X</b> .....	26
<b>Table 3. 4 Data Neraca Saldo Setelah Penyesuaian CV X</b> .....	27
<b>Table 3. 5 Data Laporan Laba Rugi CV X</b> .....	30
<b>Table 3. 6 Data Laporan Posisi Keuangan CV X</b> .....	33
<b>Table 3. 7 Data Catatan Atas Laporan Keuangan CV X</b> .....	34



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Magang.....	4
Gambar 2.1 Siklus Akuntansi.....	9
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	20



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Bukti Transaksi.....	40
Lampiran 02 Jurnal Umum .....	42
Lampiran 03 Buku Besar .....	50
Lampiran 04 Surat Keterangan Magang.....	58



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran Magang**

Perekonomian Indonesia yang semakin berkembang menjadikan usaha yang berkembang di tengah masyarakat menjadi semakin banyak, dari usaha yang mempunyai nilai yang besar hingga usaha kecil dan menengah. Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang sebagian besar dijadikan pilihan oleh masyarakat Indonesia. UMKM di Indonesia memiliki posisi yang strategis karena tidak memerlukan modal yang besar serta pembentukan usaha tidak sesulit usaha besar. UMKM juga menjadi kontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan sumber daya alam daerah dan terutama menjadi penahan saat terjadi guncangan krisis ekonomi. Kegiatan UMKM tidak dapat dipisahkan dari kegiatan akuntansi untuk melihat perkembangan UMKM serta kelangsungan hidup UMKM yang dicatat dan menjadi pertimbangan atau pengambilan keputusan dalam kegiatan UMKM.

Akuntansi merupakan kegiatan jasa yang meliputi identifikasi, klasifikasi, pengukuran dan ikhtisar pada suatu transaksi ekonomi sehingga menghasilkan informasi keuangan yang berguna untuk mengambil keputusan dalam aktivitas bisnis (Amin, 2019). Namun kenyataannya saat ini sebagian besar UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar laporan keuangan yang telah ditentukan, karena pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam pencatatan

laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan ditujukan agar pelaku UMKM dapat merencanakan dan menganggarkan kegiatan usahanya untuk memberikan informasi atau mengambil keputusan kepada pihak internal maupun pihak eksternal.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016, p. 3) Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan dan memenuhi kebutuhan informasi pada laporan keuangan oleh pengguna. Laporan keuangan dalam suatu usaha sangat dibutuhkan dan penting, sehingga dalam usaha perlu adanya laporan keuangan yang baik serta berguna untuk memudahkan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan..

Proses penyusunan laporan keuangan sangat penting sehingga perlu pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini. Menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan dan standar yang telah ditentukan, mempermudah perusahaan untuk mengelola usahanya. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia untuk memfasilitasi para pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang terdapat pada UMKM menurut SAK UMKM meliputi “Laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas

laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan”.

Sebagian badan usaha belum dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku karena kurangnya pemahaman terhadap penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu badan usaha dalam menyusun laporan keuangan memerlukan jasa akuntan. Berdasarkan pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengambil judul **“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Penyusunan Laporan Keuangan CV X ”**.

## **1.2 Tujuan Magang**

Dalam penyusunan laporan magang ini tujuan yang ingin dicapai penulis, yaitu:

- a. Mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada CV X sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)
- b. Mengetahui kendala-kendala dalam menyusun laporan keuangan CV X

## **1.3 Target Magang**

Berdasarkan tujuan magang diatas, penulis mempunyai target yang ingin dicapai :

- a. Mampu menyusun laporan keuangan pada CV X sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)
- b. Mampu memahami kendala-kendala dalam menyusun laporan keuangan CV X.

## 1.4 Bidang Magang

Penempatan dan penugasan pada saat magang yang diperoleh penulis yaitu sesuai dengan kebijakan dan arahan yang ditentukan oleh pihak kantor. Tugas yang diberikan yaitu mengidentifikasi transaksi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

## 1.5 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : HTC Training & Consulting Accounting & Tax specialist

Alamat : Jalan Parasamy Ruko No.4, Beran Lor, Tridadi, Sleman,  
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

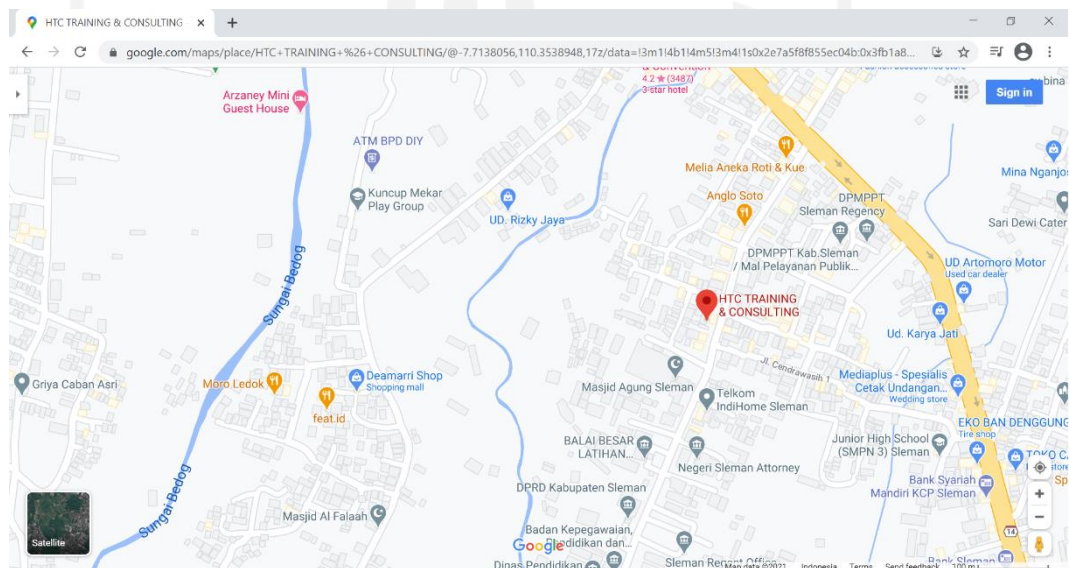
Kode Pos : 55511

No Telepon : (0274) 2885536

Email : htctraining194@gmail.com

Website : <http://htc-consult.com/>

**Gambar 1.1 Lokasi Magang**



Sumber : <https://www.google.com/maps/place/HTC+TRAINING>



## 1.6 Jadwal Magang

Magang dilaksanakan mulai tanggal 18 Januari 2021 dan selesai pada tanggal 27 Maret 2021, dengan durasi lamanya magang kurang lebih 2 bulan 2 minggu dan dijadwalkan 6 (enam) hari dalam seminggu. Dalam pelaksanaan magang, penulis mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Kantor HTC training & consulting accounting & tax specialist yaitu :

Hari Kerja : Senin – Sabtu

Jam Kerja : Senin - Jumat Pukul 08.00 – 16.00 WIB

Sabtu pukul 08.00 – 12.00 WIB

**Table 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang**

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penulisan TOR							
2	Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing							
3	Pelaksanaan Kegiatan Magang							
4	Penyusunan Laporan Magang							
5	Ujian Komprehensif							

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **2.1 Pengertian UMKM**

Undang-undang yang mengatur tentang UMKM adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (UU 20/2008) tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Sesuai dengan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 2008) yang terdapat Bab II Pasal 3, tujuan dari usaha mikro, kecil dan menengah adalah menumbuhkan dan mengembangkan usahanya agar dapat membangun perekonomian nasional yang berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan

Definisi UMKM berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 2008). Pengertian UMKM terdapat pada UU No 20 Tahun 2008 Bab I Pasal 1 ayat 1 sampai dengan 3, seperti berikut :

“(1)Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, (2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini (3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang terdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang

bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini”.

**Table 2.1 Kriteria UMKM**

No	Keterangan	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Maksimal Rp 50.000.000	Maksimal Rp 300.000.000
2	Usaha Kecil	>Rp 50.000.000- Rp 500.000.000	>Rp 300.000.000- Rp 2.500.000.000
3	Usaha Menengah	>Rp 500.000.000- Rp 10.000.000.000	>Rp 2.500.000.000- Rp 50.000.000.000

Sumber : Buku Akuntansi UMKM; V.Wiratna Sujarweni

Bentuk UMKM terdiri dari perseorangan, persekutuan baik firma maupun CV, maupun perseroan terbatas. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Bab IV Pasal 6 ayat 1 sampai dengan ayat 3, adalah:

“(1) kriteria Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). (2) Kriteria Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). (3) Kriteria Usaha Menengah memiliki bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tanah lebih dari Rp 2.500.000.000,00 ( dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).”

## 2.2 Pengertian Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Carl S. Warren dan James M. Reeve (2017).

Akuntansi adalah suatu sistem informasi akuntansi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, mencatat data ekonomi tentang kegiatan dan peristiwa perusahaan, dan kemudian memberikan informasi laporan keuangan yang sudah tersedia untuk pemangku kepentingan.

Akuntansi menurut Kieso dan Weygandt (2017) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan informasi keuangan sistem informasi yang mengidentifikasikan, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan juga mengidentifikasi peristiwa ekonomi yang terkait dengan aktivitas bisnisnya dan mencatat peristiwa tersebut untuk memberikan catatan atas aktivitas keuangan.

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2019), akuntansi adalah sekumpulan prosedur kegiatan yang bermula dari pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan dalam jangka waktu tertentu. Sehingga hasil dari laporan keuangan dapat dijelaskan kepada pemangku kepentingan.

Penjelasan mengenai akuntansi oleh beberapa sumber maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses transaksi dari mulai

mengidentifikasi, menilai, mencatat hingga melaporkan keuangan. Laporan keuangan yang berfungsi memberikan informasi tentang laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

### 2.3 Siklus Akuntansi

Menurut Dwi Martani (2016), siklus akuntansi adalah sekumpulan proses atau tahapan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola data keuangan sehingga menjadi informasi yang bermanfaat untuk membantu mengambil keputusan bagi pengguna. Berikut ini adalah gambar siklus akuntansi :

**Gambar 2.1 Siklus Akuntansi**



Sumber : Buku Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Dwi Martani

Berdasarkan gambar siklus akuntansi diatas, beriku penjelasan tentang proses siklus akuntansi:

### 1. Analisis Transaksi Keuangan

Tahapan siklus akuntansi diawali dengan mengevaluasi bukti transaksi keuangan. Transaksi adalah peristiwa yang terjadi pada perusahaan yang memiliki dampak perubahan dalam keuangan (Martani, 2016). Perubahan keuangan dari adanya transaksi misalnya terjadi jual atau beli barang/jasa antara dua pihak atau lebih dengan menggunakan uang. Semua transaksi yang terjadi di perusahaan seperti pembelian bahan baku, membayar kewajiban dan biaya operasional perusahaan dicatat dengan mengumpulkan bukti transaksi. Bukti transaksi tersebut dapat berupa nota, faktur, kwitansi dan lainnya. Setelah bukti transaksi terkumpul selanjutnya bukti transaksi tersebut dikelompokan menurut bagiannya, seperti penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas.

### 2. Pencatatan Dalam Jurnal

Setelah menganalisis transaksi, mengumpulkan dan mendata bukti transaksi. Selanjutnya mencatat bukti transaksi ke dalam jurnal. Jurnal dicatat secara kronologis berdasarkan tanggal dan klasifikasi akun beserta kode akun sesuai dengan masing-masing transaksi.

### 3. Buku Besar

Setelah mencatat semua transaksi pada jurnal adalah memposting ke buku besar. Posting atau pemindahbukuan adalah tahap untuk mengklasifikasikan akun-akun pada jurnal ke dalam buku besar.

Pemindahbukuan ke buku besar menyesuaikan nama akun dan jumlah nominal akun yang sesuai pada kolom debit/kredit ke buku besar.

#### 4. Neraca Saldo

Tahap selanjutnya membuat neraca saldo. Neraca saldo berisi nama akun dan saldo akun pada setiap periode. Neraca saldo disusun berdasarkan saldo normal akun debit dan kredit. Sehingga saldo pada buku besar dipindahkan ke neraca saldo, hasil dari debit dan kredit di neraca saldo harus seimbang atau sama.

#### 5. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian yaitu menyesuaikan saldo neraca pada akun tertentu di akhir periode sebelum laporan keuangan disajikan. Beberapa akun yang harus disesuaikan pada akhir periode, seperti pendapatan dibayar dimuka, beban dibayar dimuka, penyusutan aset, dan sebagainya.

#### 6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Langkah selanjutnya setelah melakukan penyesuaian pada neraca saldo yang telah disesuaikan dengan akun-akun pada jurnal penyesuaian.

Kemudian neraca saldo yang telah disesuaikan tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan.

#### 7. Laporan Keuangan

Tahap selanjutnya setelah neraca saldo telah disesuaikan kemudian menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun mulai dari laporan laba rugi hingga catatan atas laporan keuangan.

## 8. Jurnal Penutup dan Neraca Saldo Setelah Penutupan

Jurnal penutup bertujuan menutup setiap akun nominal pada akhir periode agar saldo akun nol. Jurnal yang ditutup meliputi jurnal pendapatan, beban, laba atau rugi dan prive.

Neraca saldo setelah penutupan merupakan laporan keuangan yang memuat saldo akun riil yang menjadi dasar menyusun neraca awal pada periode berikutnya.

### 2.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi yang merupakan ringkasan transaksi keuangan sehingga dapat memberikan informasi mengenai posisi harta, utang, dan modal serta perolehan laba atau rugi yang menunjukkan hasil aktivitas perusahaan dan membantu untuk mengambil keputusan (Kartono & Sudarman, 2019).

Akuntansi menurut Kieso dan Weygandt (2017), laporan keuangan merupakan gambaran sejarah perusahaan yang dikualifikasikan dalam satuan uang dan tempat bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan keuangan kepada pihak eksternal. Laporan keuangan yang biasanya disajikan yaitu : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi atau laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan pengungkapan catatan atas laporan keuangan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari setiap laporan keuangan.



## 2.5 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja entitas perusahaan, yang dapat membantu pengambilan keputusan ekonomi dan mencakup kebutuhan informasi bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna yang menyediakan sumber daya untuk entitas seperti kreditur dan investor. Proses untuk mencapai sebuah tujuan pada laporan keuangan perlu menunjukkan tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Menurut informasi yang diberikan dalam laporan keuangan SAK EMKM (2016), meliputi :

- a. Aktiva adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas, digunakan sekarang dan di masa depan, dan diharapkan memperoleh manfaat ekonomi di masa depan.
- b. Liabilitas adalah kewajiban entitas yang timbul dari hutang perusahaan pada peristiwa masa lalu, yang harus dibayarkan kepada pihak lain agar terjadi arus kas keluar.
- c. Ekuitas adalah hak entitas atas aset yang telah dikurangi semua kewajibannya.
- d. Penghasilan adalah pendapatan yang mengacu pada peningkatan aset dan/atau peningkatan arus kas masuk atau penurunan kewajiban yang timbul dari penjualan selama periode pelaporan.
- e. Beban adalah manfaat ekonomi yang menurun berupa penurunan arus kas atau aset atau peningkatan liabilitas selama periode pelaporan.

- f. Arus kas merupakan cerminan informasi tentang perubahan historis dalam kas.

## **2.6 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ciri khas dalam membuat informasi dalam laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan ekonomi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (SAK EMKM, 2016) yang mengadopsi PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi keuangan), karakteristik kualitatif keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dipahami

Hal penting dalam penyajian informasi laporan keuangan adalah informasi yang disampaikan ke pengguna informasi laporan keuangan dapat dengan mudah memahami informasi tersebut. Diasumsikan bahwa pengguna informasi memiliki pemahaman penuh tentang proses ekonomi, kegiatan bisnis, dan akuntansi, serta bersedia mempelajari informasi atas dasar yang wajar.

- b. Relevan

Informasi yang disediakan yang berguna harus relevan untuk memenuhi kebutuhan dalam mengambil keputusan pengguna. Informasi yang relevan tentu mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna, sehingga informasi yang relevan dapat membantu pengguna mengevaluasi dan mengoreksi setiap peristiwa yang terjadi baik di masa depan, masa lalu maupun masa sekarang.

c. Keandalan

Suatu informasi dapat dikatakan andal asalkan informasi yang didapatkan tidak memiliki pemahaman yang menyesatkan atau kesalahan besar, dan dapat dipercaya untuk mewakili informasi yang seharusnya disajikan dengan tulus atau jujur. Informasi harus sesuai dengan kebutuhan para pengguna bukan pihak tertentu.

d. Dapat dibandingkan

Pengguna laporan keuangan harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan dari periode yang berbeda untuk mengetahui kecenderungan laporan keuangan. Pengguna juga dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk menilai status keuangan.

## **2.7 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana daripada SAK EMKM karena menggunakan biaya historis untuk mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM, sehingga cukup untuk mencatat aset dan kewajiban sebesar biaya perolehan. Harapan dengan adanya SAK EMKM ini dapat membantu pelaku usaha UMKM di Indonesia, sehingga dapat menyusun laporan keuangan dan pelaku usaha lebih mudah memperoleh dana dari berbagai lembaga (SAK EMKM,2016).

Laporan keuangan UMKM disusun sesuai berdasarkan SAK EMKM adalah membuat laporan keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK), memiliki untuk memudahkan entitas dalam memberikan

informasi keuangan dan non-keuangan. Berikut penjelasan berdasarkan laporan keuangan SAK EMKM:

#### 1. Laporan Posisi Keuangan

Informasi posisi keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan. Informasi yang terdapat pada laporan posisi keuangan meliputi informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada periode tertentu dan disajikan dalam laporan keuangan. Berikut penjelasan bagian laporan posisi keuangan dalam SAK EMKM :

- a. Aktiva adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas, digunakan sekarang dan di masa depan, dan diharapkan memperoleh manfaat ekonomi di masa depan.
- b. Liabilitas adalah kewajiban entitas yang timbul dari hutang perusahaan pada peristiwa masa lalu, yang harus dibayarkan kepada pihak lain agar terjadi arus kas keluar.
- c. Ekuitas adalah hak entitas atas aset yang telah dikurangi semua kewajibannya.

#### 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang disiapkan oleh entitas selama periode akuntansi. Laporan laba rugi mengandung unsur pendapatan dan beban, sehingga menjadi laba bersih periode berjalan. Berikut penjelasan bagian laporan laba rugi dalam SAK EMKM :

- a. Penghasilan adalah kenaikan aktiva dan/atau peningkatan jumlah kas masuk selama periode pelaporan atau penurunan liabilitas yang berasal dari penjualan.
  - b. Beban adalah manfaat ekonomi yang menurun berupa penurunan arus kas atau aset atau peningkatan liabilitas selama periode pelaporan.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan (CALK) adalah catatan yang berisi tentang informasi tambahan pada laporan keuangan di akhir periode yang meliputi penjelasan laporan keuangan yang tidak dilampirkan sebelumnya. Sesuai dengan SAK EMKM, Catatan atas Laporan Keuangan (CALK), meliputi:

- a. Pernyataan tentang laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM,
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang terdapat pada entitas tersebut,
- c. Informasi tambahan yang menjelaskan transaksi penting dan signifikan dalam rincian akun tertentu yang berguna bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM maka laporan keuangan pada UMKM harus mencakup ketiga laporan keuangan seperti diatas. UMKM juga dapat menyajikan laporan keuangan lainnya, seperti Laporan Perubahan ekuitas dan Laporan Arus Kas jika diperlukan.

## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Profil Perusahaan**

HTC Training & Consulting (HTC) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pendidikan, pelatihan dan pengembangan di bidang akuntansi, manajemen, hukum, perpajakan, perbankan, pembukuan dan jasa konsultasi di Yogyakarta. Dengan memberikan pelayanan melalui pelatihan dan konsultasi, diharapkan Wajib Pajak dapat secara mandiri melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya dengan mempersiapkan pegawai yang profesional dengan teknik pelaporan pajak dan kemampuan analitis. Tujuan lain dari HTC Training & Consulting adalah untuk membantu pelaku usaha kecil, menengah dan mikro untuk memberikan pemahaman tentang pembukuan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan pajak yang termasuk dalam UMKM

##### **3.1.2 Visi dan Misi**

**Visi :**

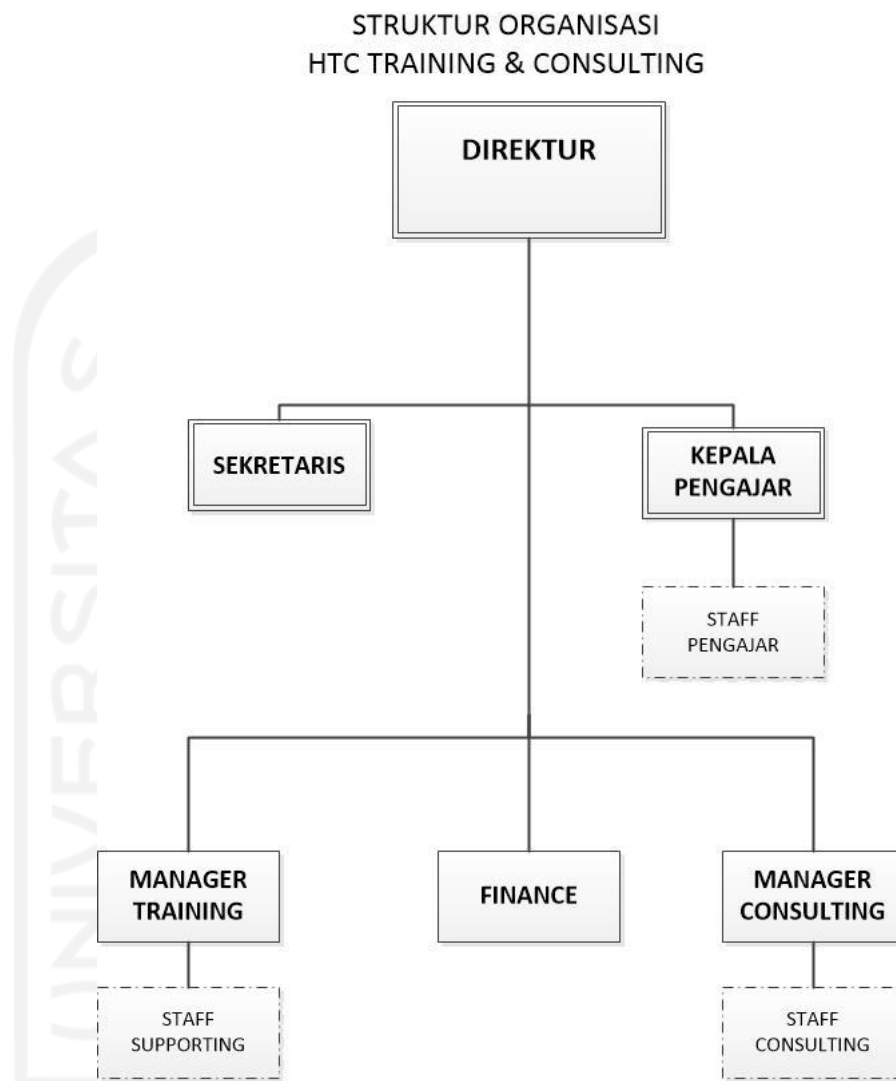
“Menjadi perusahaan di bidang jasa pendidikan, pengembangan dan pelatihan akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan yang terbesar dan terpercaya”.

**Misi:**

“(1)Menjadikan perusahaan mandiri dalam mengambil keputusan ekonomi melalui laporan keuangan sesuai standar yang berlaku di Indonesia, (2)mewujudkan kemandirian dalam menjalankan hak dan kewajiban antara perusahaan dan pemerintahan, (3)membantu menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan pajak di dalam masyarakat, (4) melakukan pendidikan, pengembangan dan pelatihan bagi calon profesional muda yang memiliki kompetensi praktik di bidang akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan, (5) menjadikan HTC sebagai tax agent di bidang perpajakan melalui pembinaan berkelanjutan terhadap wajib pajak”

**3.1.3 Struktur Perusahaan**

Struktur organisasi pada sebuah perusahaan memiliki peranan yang penting bagi manajemen yaitu untuk mencapai sasaran yang ditetapkan oleh organisasi. Berikut struktur organisasi HTC Training & Consulting:

**Gambar 3.1 Struktur Organisasi**

الجامعة الإسلامية  
الاستاذ الدكتور



### 3.2 Data Khusus

CV X merupakan klien dari HTC Training & Consulting. CV X adalah toko yang menjual berbagai jenis kain yang beroperasi sejak tahun 2017 dan bertempat di Yogyakarta. CV X ini memiliki satu toko yang bergabung dengan dua CV lainnya. Kegiatan rutin yang dilakukan oleh CV X adalah menjual kain batik, katun rayon, tulle, dan sebagainya. CV X menggunakan penyusunan laporan keuangan serta pelaporan pajak dengan menggunakan jasa HTC Training & Consulting.

Data yang diperoleh oleh penulis selama melakukan magang di HTC Training & Consulting untuk menyusun laporan keuangan CV X. CV X mengirimkan data-data kepada HTC Training & Consulting sebagai dasar dalam membuat laporan keuangan. Berikut data yang diperoleh dari CV X sebagai dasar penyusunan laporan keuangan:

**Table 3. 1 Data Modal Awal CV X**

<b>CV X</b>					
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
<b>PER 1 DESEMBER 2020</b>					
(Rupiah)					
<b>ASET</b>			<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
1010	Kas	6.519.277	<b>Liabilitas</b>		
1020	Bank	557.236.344	2010	Hutang Usaha	4.958.865.640
1030	Piutang Dagang	2.500.000	2020	Hutang Pajak	60.000
1031	Piutang Lainnya	27.040.867	2021	Hutang PPN	30.689.875
1040	Persediaan Barang Dagang	4.013.168.875	2022	Hutang PPh 21	-
1050	Pajak dibayar Dimuka	-	2023	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	-
1051	PPh 22	-	2024	Hutang PPh 29	-
1052	PPh 23	-	2030	PPN Keluaran	-
1053	PPh 25	36.522.004	2040	Hutang Bank	23.264.500
1054	PPN Masukan	-	2050	Hutang Lainnya	364.937.292
1060	Beban Dibayar Dimuka	-	<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>5.377.817.308</b>
1061	Beban Sewa	156.750.000	<b>Ekuitas</b>		
1062	Beban Asuransi	35.365.250	3010	Modal	-1.127.625.914
1063	Beban Lainnya	-	3020	Tambahan Setoran Modal	-
1070	Gedung	-	3030	Laba Ditahan	-
1080	Inventaris Kantor	20.648.650	3040	Laba Periode Berjalan	1.409.751.728
1090	Kendaraan	211.215.000	3050	Prive	-611.500.000
1100	Aset Lainnya	14.233.100	<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>-329.374.186</b>
1110	Akumulasi Penyusutan	-32.756.245			
<b>TOTAL ASET</b>		<b>5.048.443.122</b>	<b>TOTAL LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>		<b>5.048.443.122</b>

### 3.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan CV X

Penyusunan laporan keuangan memerlukan tahapan-tahapan. Berikut tahapan-tahap penyusunan laporan keuangan pada CV X:

#### 1. Analisis Transaksi Keuangan

Menganalisis dan mengidentifikasi transaksi keuangan dari bukti transaksi yang ada. Lalu dikelompokan berdasarkan jenis transaksi yang terjadi, seperti : penjualan, pembelian, dan biaya

operasional. Penulis menyajikan contoh bukti transaksi keuangan CV X yang dapat dilihat pada lampiran 1.

## 2. Pencatatan Dalam Jurnal

Selanjutnya mencatat bukti transaksi ke dalam jurnal. Jurnal dicatat secara kronologis berdasarkan tanggal dan klasifikasi akun beserta kode akun sesuai dengan masing-masing transaksi. Penulis menyajikan jurnal umum yang dapat dilihat pada lampiran 2.

## 3. Buku Besar

Setelah mencatat semua transaksi pada jurnal adalah memposting buku besar. Posting atau pemindahbukuan adalah tahap untuk mengklasifikasikan akun-akun pada jurnal ke dalam buku besar. Pemindahbukuan ke buku besar mengidentifikasi nama akun yang sama dan memindahkan jumlah pada kolom debit/kredit ke buku besar. Penulis menyajikan hasil posting buku besar yang dapat dilihat pada lampiran 3.

## 4. Neraca Saldo

Neraca saldo berisi nama akun dan saldo akun pada setiap periode. Neraca saldo disusun berdasarkan saldo normal akun debit dan kredit. Sehingga saldo pada buku besar dipindahkan ke neraca saldo, hasil dari debit dan kredit di neraca saldo harus seimbang atau sama. Berikut neraca saldo CV X yang disajikan :

**Table 3. 2 Data Neraca Saldo CV X**

<b>CV X</b>			
<b>NERACA SALDO</b>			
<b>PER DESEMBER 2020</b>			
(Rupiah)			
<b>No akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
1010	Kas	30.657.703	
1020	Bank	319.684.693	
1030	Piutang Dagang	2.500.000	
1031	Piutang Lainnya	46.984.114	
1040	Persediaan Barang Dagang	4.013.168.875	
1050	Pajak Dibayar Dimuka		
1051	PPh 22		
1052	PPh 23		
1053	PPh 25	40.315.354	
1054	PPN Masukan	112.586.897	
1060	Beban Dibayar Dimuka		
1061	Beban Sewa	156.750.000	
1062	Beban Asuransi	36.775.700	
1063	Beban Lainnya		
1070	Gedung		
1080	Inventaris Kantor	20.648.650	
1090	Kendaraan	211.215.000	
1100	Aset Lainnya	14.233.100	
1110	Akumulasi Penyusutan		32.756.245
2010	Hutang Usaha		4.857.995.660
2020	Hutang Pajak		60.000
2021	Hutang PPN		
2022	Hutang PPh 21		
2023	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2		525.000
2024	Hutang PPh 29		
2030	PPN Keluaran		132.141.698
2040	Hutang Bank		19.941.000
2050	Hutang Lainnya		357.437.292
3010	Modal	1.127.625.914	
3020	Tambahan Setoran Modal		
3030	Laba Ditahan		
3040	Laba Periode Berjalan		1.409.751.728

3050	Prive	617.500.000	
4010	Penjualan		1.321.416.984
4011	Potongan penjualan		
4012	Retur Penjualan		
4020	Pendapatan Lainnya		
4021	Pendapatan Bunga		198.143
4022	Pendapatan Selisih kurs		
4023	Pendapatan Dividen		
4024	Pendapatan Lain-Lain		
5000	Harga Pokok Penjualan		
5010	Pembelian	1.282.087.267	
5011	Potongan pembelian		
5012	Retur Pembelian		435.000
5013	Beban angkut pembelian	7.316.750	
6010	Beban Penjualan	7.289.171	
6020	Beban Gaji	49.887.285	
6030	Beban Tunjangan	6.409.000	
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan		
6050	Beban Sewa		
6060	Beban Perlengkapan	4.151.300	
6070	Beban Pemeliharaan	20.000	
6080	Beban Penyusutan		
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	14.716.750	
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	864.850	
6110	Beban Pajak & Perijinan	1.599.050	
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	587.500	
6130	Beban ATK	311.700	
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	3.207.500	
6150	Beban Perjalanan Dinas		
6160	Beban Konsumsi	833.450	
6170	Beban Pos, Materai	90.500	
6180	Beban Administrasi Bank	173.379	
6190	Beban Transportasi, BBM	2.467.300	
<b>JUMLAH</b>		<b>8.132.658.751</b>	<b>8.132.658.751</b>

## 5. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian yaitu menyesuaikan saldo neraca pada akun tertentu di akhir periode sebelum laporan keuangan disajikan. Beberapa akun yang harus disesuaikan pada akhir periode, seperti penyesuaian sewa dibayar dimuka, akumulasi penyusutan pada aset tetap, penyesuaian persediaan barang dagang dan pajak. Berikut ini disajikan jurnal penyesuaian pada CV X :

**Table 3. 3 Data Jurnal Penyesuaian CV X**

<b>CV X</b>				
<b>JURNAL PENYESUAIAN</b>				
<b>PER 31 DESEMBER 2020</b>				
(Rupiah)				
<b>Tgl</b>	<b>Kode Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
31/12	6080	Beban Penyusutan	32.806.432	
	1110	Akumulasi Penyusutan		32.806.432
31/12	2030	PPN Keluaran	132.141.698	
	1054	PPN Masukan		112.586.897
	2021	Hutang PPN		19.554.802
31/12	1053	PPh 25	3.733.307	
	2020	Hutang Pajak		3.733.307
31/12	6200	Beban Pajak Penghasilan	79.596.534	
	1053	PPh 25		43.074.530
	2024	Hutang PPh 29		36.522.004
31/12	5000	Harga Pokok Penjualan	5.302.137.892	
	5012	Retur Pembelian	435.000	
	1040	Persediaan Barang Dagang		4.013.168.875
	5010	Pembelian		1.282.087.267
	5013	Beban angkut pembelian		7.316.750

31/12	1040	Persediaan Barang Dagang	3.513.974.750	
	5000	Harga Pokok Penjualan		3.513.974.750
31/12	6050	Beban Sewa	33.000.000	
	1061	Beban Sewa Dibayar Dimuka		33.000.000

#### 6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah jurnal penyesuaian saldo pada neraca saldo disesuaikan dengan akun-akun yang disesuaikan. Neraca saldo yang telah disesuaikan tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan. Berikut disajikan neraca saldo setelah penyesuaian pada CV X :

**Table 3. 4 Data Neraca Saldo Setelah Penyesuaian CV X**

<b>CV X</b>			
<b>NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN</b>			
<b>PER DESEMBER 2020</b>			
(Rupiah)			
<b>No akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
1010	Kas	30.657.703	
1020	Bank	269.809.517	
1030	Piutang Dagang	2.500.000	
1031	Piutang Lainnya	46.905.864	
1040	Persediaan Barang Dagang	3.513.974.750	
1050	Pajak Dibayar Dimuka		
1051	PPh 22		
1052	PPh 23		
1053	PPh 25	974.132	
1054	PPN Masukan		
1060	Beban Dibayar Dimuka		
1061	Beban Sewa	123.750.000	
1062	Beban Asuransi	36.775.700	

1063	Beban Lainnya		
1070	Gedung		
1080	Inventaris Kantor	20.648.650	
1090	Kendaraan	211.215.000	
1100	Aset Lainnya	14.233.100	
1110	Akumulasi Penyusutan		65.562.677
2010	Hutang Usaha		4.807.995.660
2020	Hutang Pajak		3.793.307
2021	Hutang PPN		19.554.802
2022	Hutang PPh 21		
2023	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2		525.000
2024	Hutang PPh 29		36.522.004
2030	PPN Keluaran		
2040	Hutang Bank		19.941.000
2050	Hutang Lainnya		357.437.292
3010	Modal	1.127.625.914	
3020	Tambahan Setoran Modal		
3030	Laba Ditahan		
3040	Laba Periode Berjalan		1.409.751.728
3050	Prive	617.500.000	
4010	Penjualan		1.321.416.984
4011	Potongan penjualan		
4012	Retur Penjualan		
4020	Pendapatan Lainnya		
4021	Pendapatan Bunga		257.426
4022	Pendapatan Selisih kurs		
4023	Pendapatan Dividen		
4024	Pendapatan Lain-Lain		
5000	Harga Pokok Penjualan	1.788.163.142	
5010	Pembelian		
5011	Potongan pembelian		
5012	Retur Pembelian		
5013	Beban angkut pembelian		
6010	Beban Penjualan	7.289.171	
6020	Beban Gaji	49.887.285	
6030	Beban Tunjangan	6.409.000	
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan		
6050	Beban Sewa	33.000.000	



6060	Beban Perlengkapan	4.151.300	
6070	Beban Pemeliharaan	20.000	
6080	Beban Penyusutan	32.806.432	
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	14.716.750	
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	864.850	
6110	Beban Pajak & Perijinan	1.599.050	
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	587.500	
6130	Beban ATK	311.700	
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	3.207.500	
6150	Beban Perjalanan Dinas		
6160	Beban Konsumsi	833.450	
6170	Beban Pos, Materai	90.500	
6180	Beban Administrasi Bank	186.088	
6190	Beban Transportasi, BBM	2.467.300	
6200	Beban Pajak Penghasilan	79.596.534	
6210	Beban Promosi		
6220	Beban Entertainment		
6230	Beban Bunga		
6240	Beban Lain-Lain		
<b>JUMLAH</b>		<b>8.042.757.880</b>	<b>8.042.757.880</b>

### 3.2.2 Laporan Keuangan CV X Berdasarkan SAK EMKM

Sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas kecil menengah (SAK EMKM) laporan keuangan yang disajikan oleh CV X, sebagai berikut:

#### 1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang disiapkan oleh entitas selama periode akuntansi. Laporan laba rugi mengandung unsur pendapatan dan beban, sehingga menjadi laba bersih periode berjalan. Laporan laba rugi pada CV X ini

mencakup informasi yang berkaitan dengan pendapatan, beban, dan harga pokok penjualan pada periode tersebut yang menghasilkan laba bersih. Berikut disajikan laporan laba rugi pada CV X:

**Table 3. 5 Data Laporan Laba Rugi CV X**

<b>CV X</b>			
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
<b>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
4010	Penjualan	Rp	1.321.416.984
4011	Potongan penjualan	Rp	-
4012	Retur Penjualan	Rp	-
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>1.321.416.984</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>			
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp	4.013.168.875
5010	Pembelian	Rp	1.282.087.267
5011	Potongan pembelian	Rp	-
5012	Retur Pembelian	Rp	435.000
5013	Beban angkut pembelian	Rp	7.316.750
	<b>Harga Pokok Barang Siap Dijual</b>	<b>Rp</b>	<b>5.302.137.892</b>
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	Rp	3.513.974.750
	<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>Rp</b>	<b>1.788.163.142</b>
	<b>Laba (Rugi) Bruto</b>	<b>-Rp</b>	<b>466.746.158</b>
<b>BEBAN</b>			
6010	Beban Penjualan	Rp	7.289.171
6020	Beban Gaji	Rp	49.887.285
6030	Beban Tunjangan	Rp	6.409.000

6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	Rp	-
6050	Beban Sewa	Rp	33.000.000
6060	Beban Perlengkapan	Rp	4.151.300
6070	Beban Pemeliharaan	Rp	20.000
6080	Beban Penyusutan	Rp	32.806.432
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	Rp	14.716.750
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp	864.850
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp	1.599.050
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp	587.500
6130	Beban ATK	Rp	311.700
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	Rp	3.207.500
6150	Beban Perjalanan Dinas	Rp	-
6160	Beban Konsumsi	Rp	833.450
6170	Beban Pos, Materai	Rp	90.500
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp	2.467.300
6210	Beban Promosi	Rp	-
6220	Beban Entertainment	Rp	-
<b>Jumlah Beban</b>			<b>Rp 158.241.788</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASI</b>			<b>-Rp 624.987.945</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN</b>			
4021	Pendapatan Bunga	Rp	257.426
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp	-
6180	Beban Administrasi Bank	Rp	186.088
6230	Beban Bunga	Rp	-

6240	Beban Lain-Lain	Rp	-
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain</b>		<b>Rp</b>	<b>71.338</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>-Rp</b>	<b>624.916.607</b>
<b>PENGHASILAN</b>			
6200	Beban Pajak Penghasilan	Rp	79.596.534
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>		<b>-Rp</b>	<b>704.513.141</b>
<b>PENGHASILAN</b>			
Yogyakarta, 31 Desember 2020			
Direktur			
MR.			
XY			

## 2. Laporan Posisi Keuangan

Informasi posisi keuangan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan CV X berdasarkan SAK EMKM. Informasi laporan posisi keuangan meliputi informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada periode tertentu dan disajikan dalam laporan keuangan CV X. Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan CV X :

Table 3. 6 Data Laporan Posisi Keuangan CV X

<b>CV X</b>					
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
<b>PER 31 DESEMBER 2020</b>					
(Rupiah)					
<b>ASET</b>			<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
1010	Kas	30.657.703	<b>Liabilitas</b>		
1020	Bank	269.809.517	2010	Hutang Usaha	4.807.995.660
1030	Piutang Dagang	2.500.000	2020	Hutang Pajak	3.793.307
1031	Piutang Lainnya	46.905.864	2021	Hutang PPN	19.554.802
1040	Persediaan Barang Dagang	3.513.974.750	2022	Hutang PPh 21	-
1050	Pajak dibayar Dimuka	-	2023	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	525.000
1051	PPh 22	-	2024	Hutang PPh 29	36.522.004
1052	PPh 23	-	2030	PPN Keluaran	-
1053	PPh 25	974.132	2040	Hutang Bank	19.941.000
1054	PPN Masukan	-	2050	Hutang Lainnya	357.437.292
1060	Beban Dibayar Dimuka	-		<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>5.245.769.066</b>
1061	Beban Sewa	123.750.000	<b>Ekuitas</b>		
1062	Beban Asuransi	36.775.700	3010	Modal	-1.127.625.914
1063	Beban Lainnya	-	3020	Tambahan Setoran Modal	-
1070	Gedung	-	3030	Laba Ditahan	-
1080	Inventaris Kantor	20.648.650	3040	Laba Periode Berjalan	705.238.587
1090	Kendaraan	211.215.000	3050	Prive	-617.500.000
1100	Aset Lainnya	14.233.100		<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>-1.039.887.327</b>
1110	Akumulasi Penyusutan	-65.562.677			
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.205.881.739</b>		<b>TOTAL LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b>4.205.881.739</b>

### 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CALK) adalah catatan yang berisi tentang informasi tambahan pada laporan keuangan di akhir periode yang meliputi penjelasan laporan keuangan yang tidak dilampirkan sebelumnya. Seperti pernyataan tentang laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, serta informasi tambahan yang menjelaskan transaksi penting dan signifikan dalam rincian akun tertentu yang berguna bagi pengguna untuk memahami

laporan keuangan. Berikut catatan atas laporan keuangan (CALK) pada CV disajikan sebagai berikut :

**Table 3. 7 Data Catatan Atas Laporan Keuangan CV X**

<b>CV X</b> <b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)</b> <b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN</b> <b>2019</b>	
<b>1. UMUM</b>	<p>CV X didirikan di Yogyakarta berdasarkan akta Nomor xx tahun 2017 yang dibuat dihadapan notaris X di Yogyakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor xx tahun 2018. Entitas bergerak dibidang usaha perdagangan tekstil. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2018.</p>
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	<p><b>a. Pernyataan Kepatuhan</b> Laporan keuangan disusun menggunakan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah.</p> <p><b>b. Dasar Penyusunan</b> Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan dasar asumsi akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.</p> <p><b>c. Piutang Usaha</b> Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p><b>d. Aset Tetap</b> Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p>

**e. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan ke pelanggan dan beban diakui saat terjadi.

**f. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia,

**3.2.3 Kendala CV X Dalam Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM**

CV X merupakan salah satu penjual kain yang sudah lama beroperasi dan memiliki pendapatan per tahunnya kurang lebih 4,8 Miliar sehingga banyak transaksi yang terjadi di CV X. Dalam menyusun laporan keuangan dan pelaporan pajak CV X dibantu oleh HTC Training & Consulting. Dalam penyusunan laporan keuangan CV X masih mengalami kendala yang mengakibatkan penyusunan laporan keuangan terhambat. Kendala yang dialami yaitu informasi yang diberikan atau dicatat oleh pihak akuntansi CV X masih kurang mendetail atau kurang lengkap seperti dalam rincian transfer atas penjualan dari konsumen yang melakukan transfer berkala tidak dicatat sesuai dengan bukti transfer bank. Hal tersebut membutuhkan konfirmasi berulang untuk mencocokkan antara nominal pada buku omset dan juga buku bank. Selain itu juga informasi pada pengeluaran biaya operasional masih dicatat kurang mendetail sehingga perlu dikonfirmasi ulang. Oleh karena itu, lebih baik pihak akuntansi CV X memberikan informasi yang lebih detail dan lebih rinci sehingga tidak terjadi konfirmasi berulang dan penyusunan laporan keuangan lebih mudah.

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari laporan magang yang sudah dipaparkan oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. CV X adalah bentuk usaha yang digolongkan kedalam usaha menengah dengan pendapatan bruto per tahunnya kurang lebih 4,8 Miliar. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan CV X sesuai dengan kriteria SAK EMKM. Pencatatan yang dilakukan CV X yaitu penerimaan kas serta pengeluaran kas yang tersedia pada bukti transaksi dalam bentuk Microsoft Excel. Sehingga dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu dengan menganalisis dan menginput data sehingga menjadi laporan keuangan.
2. CV X dalam menyusun laporan keuangan memiliki kendala yaitu pencatatan informasi yang dilakukan oleh pihak akuntansi masih kurang rinci dan detail. Sehingga dalam penyusunan laporan keuangan CV X perlu konfirmasi berulang dan menghambat penyusunan laporan keuangan.

### **4.2 SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas dalam pembahasan penyusunan laporan keuangan yang sudah disusun. Maka penulis memberikan saran yang dapat membantu dan memudahkan CV X dalam menyusun laporan keuangan



kedepannya, yaitu pihak akuntansi dalam melakukan pencatatan bukti transaksi dan informasi terkait dengan aktivitas keuangan CV X harus lebih detail, teliti dan lengkap agar tidak perlu melakukan konfirmasi berulang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, W. (2019). Pengertian Akuntansi. Dalam Kartono, & L. Sudarman, *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi* (hal. 4). Yogyakarta: Deepublish.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *SAK EMKM*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kartono, & Sudarman, L. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish .
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah, Volume I (Nia Pramita S & M. Rifai, Terjemah)*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Martani, D. d. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septiana, A. M. (2018). *Pengantar Akuntansi Konsep Dasar dan Praktik Untuk Perusahaan Jasa & Dagang* . Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. (2008).
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2017). *Pengantar Akuntansi 1. (Ersa Tri W & Amir Abadi Y, Terjemah)* . Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Yadiani, W. (2007). *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana.



# LAMPIRAN

## Lampiran 01 Bukti Transaksi

## TRANSAKSI FAKTUR PEMBELIAN

TGL	NAMA PEDAGANG	JUMLAH	PPN	TOTAL	TOTAL TGL LUNAS
01-Dec	PT ABC	101.824.000	10.182.400	112.006.400	02-Feb
01-Dec	PT NUSA	10.363.634	1.036.363	11.399.997	30-Jan
01-Dec	PT ABC	95.425.000	9.542.500	104.967.500	04-Feb
02-Dec	PT ABC	120.960.000	12.096.000	133.056.000	
02-Dec	CV JAYA	39.757.474	3.975.747	43.733.221	15-Mar
02-Dec	CV INDO	6.136.364	613.636	6.750.000	05-Feb
03-Dec	PT NUSA	17.993.177	1.799.318	19.792.495	20-Mar
03-Dec	CV JAYA	45.292.500	4.529.250	49.821.750	11-Feb
04-Dec	CV INDO	5.811.364	581.136	6.392.500	
04-Dec	CV INDO	6.840.909	684.091	7.525.000	
05-Dec	CV BERSAMA	12.818.182	1.281.818	14.100.000	02-Feb
05-Dec	CV JAYA	15.645.790	1.564.579	17.210.368	12-Mar
06-Dec	SANTOSA	9.017.273	901.727	9.919.000	22-Apr
06-Dec	CV BERSAMA	8.761.762	876.176	9.637.938	24-Feb
07-Dec	CV INDO	6.090.909	609.091	6.700.000	
07-Dec	PT NUSA	33.279.537	3.327.954	36.607.490	
07-Dec	PT NUSA	12.219.548	1.221.955	13.441.503	
08-Dec	CV INDO	5.477.273	547.727	6.025.000	
08-Dec	CV JAYA	31.993.388	3.199.339	35.192.727	
08-Dec	SANTOSA	4.090.909	409.091	4.500.000	
09-Dec	CV JAYA	2.462.726	246.273	2.708.999	
09-Dec	PT SBA	1.547.273	154.727	1.702.000	
09-Dec	PT NUSA	4.835.456	483.546	5.319.001	
09-Dec	PT NUSA	1.736.364	173.636	1.910.000	28-Feb
09-Dec	CV AAB	2.909.091	290.909	3.200.000	20-Jan
09-Dec	PT MITRA	29.550.000	2.955.000	32.505.000	
10-Dec	CV BERSAMA	8.566.818	856.682	9.423.500	
10-Dec	CV DEWI	8.972.728	897.273	9.870.000	
10-Dec	CV DEWI	872.728	87.273	960.000	
10-Dec	PT NUSA	2.672.727	267.273	2.939.999	
10-Dec	SANTOSA	164.249.750	16.424.975	180.674.725	
10-Dec	PT NUSA	7.145.453	714.545	7.859.998	
11-Dec	CV AAB	5.818.182	581.818	6.400.000	
11-Dec	PT NUSA	9.347.725	934.773	10.282.498	
12-Dec	CV BERSAMA	15.445.909	1.544.591	16.990.500	
15-Dec	PT NUSA	2.682.272	268.227	2.950.499	
15-Dec	PT NUSA	23.037.944	2.303.794	25.341.738	
15-Dec	PT NUSA	23.057.035	2.305.703	25.362.738	
17-Dec	PT NUSA	22.708.626	2.270.863	24.979.488	
17-Dec	PT CCA	4.276.364	427.636	4.704.000	
17-Dec	CV AAB	2.163.636	216.364	2.380.000	
18-Dec	PT ABC	46.171.250	4.617.125	50.788.375	
19-Dec	SANTOSA	8.487.273	848.727	9.336.000	
19-Dec	CV DEWI	20.352.273	2.035.227	22.387.500	
19-Dec	CV BERSAMA	448.681	44.868	493.549	
21-Dec	PT MITRA	20.525.000	2.052.500	22.577.500	
22-Dec	CV AAB	4.509.091	450.909	4.960.000	
22-Dec	PT SBA	8.769.091	876.909	9.646.000	
25-Dec	SANTOSA	4.763.636	476.364	5.240.000	
25-Dec	PT NUSA	11.630.457	1.163.046	12.793.503	
27-Dec	PT NUSA	1.718.182	171.818	1.890.000	
27-Dec	PT NUSA	10.824.541	1.082.454	11.906.995	
28-Dec	CV BERSAMA	8.614.887	861.489	9.476.375	
28-Dec	CV DEWI	7.509.091	750.909	8.260.000	
29-Dec	CV AAB	6.481.818	648.182	7.130.000	
29-Dec	CV BERSAMA	17.187.046	1.718.705	18.905.750	
30-Dec	CV BERSAMA	13.768.864	1.376.886	15.145.750	

## TRANSAKSI PEMBELIAN

TGL	NAMA PEDAGANG	JUMLAH	RETUR	TOTAL	TGL LUNAS
01-Dec	CT	1.160.000	435.000	725.000	10-Feb
02-Dec	TU	28.815.000		28.815.000	27-Jan
07-Dec	PRS	9.452.500		9.452.500	07-Feb
07-Dec	GKD	3.890.700		3.890.700	07-Mar
08-Dec	JM	13.380.000		13.380.000	08-Dec
09-Dec	BB	36.950.000		36.950.000	09-Dec
16-Dec	LN	16.000.000		16.000.000	16-Dec
17-Dec	GDN	10.609.400		10.609.400	17-Dec
28-Dec	CAP	22.862.500		22.862.500	28-Dec
30-Dec	NLK	13.783.200		13.783.200	30-Dec

## TRANSAKSI PENERIMAAN KAS DAN PENJUALAN

TGL	CASH	CR		TOTAL CR	EDC CHARGE	Beban Penjualan
		CR	TF (NIAGA)			
1	Rp 13.121.600	Rp 16.919.850	Rp -	Rp 16.919.850	Rp 16.750.182,50	Rp 169.667,50
2	Rp 24.303.025	Rp 27.045.350	Rp 5.503.300	Rp 32.548.650	Rp 26.765.725,70	Rp 279.624,30
3	Rp 19.291.025	Rp 19.432.200	Rp 715.000	Rp 20.147.200	Rp 19.236.040,50	Rp 196.159,50
4	Rp 25.011.550	Rp 25.759.550	Rp 266.250	Rp 26.025.800	Rp 25.506.229,53	Rp 253.320,48
5	Rp 30.243.525	Rp 20.016.200	Rp 796.250	Rp 20.812.450	Rp 19.813.753,13	Rp 202.446,88
6	Rp 59.547.625	Rp 38.169.350	Rp 363.950	Rp 38.533.300	Rp 37.777.516,23	Rp 391.833,77
7	Rp 14.735.550	Rp 9.642.400	Rp 73.000	Rp 9.715.400	Rp 9.535.659,75	Rp 106.740,25
8	Rp 18.049.350	Rp 25.697.900	Rp -	Rp 25.697.900	Rp 25.437.034,25	Rp 260.865,75
9	Rp 29.244.775	Rp 21.191.200	Rp 1.370.000	Rp 22.561.200	Rp 20.972.488,90	Rp 218.711,10
10	Rp 18.623.775	Rp 11.007.150	Rp 87.200	Rp 11.094.350	Rp 10.888.280,33	Rp 118.869,68
11	Rp 17.718.275	Rp 9.315.350	Rp 500.000	Rp 9.815.350	Rp 9.222.196,50	Rp 93.153,50
12	Rp 19.191.400	Rp 23.068.650	Rp -	Rp 23.068.650	Rp 22.834.128,20	Rp 234.521,80
13	Rp 30.795.450	Rp 19.678.650	Rp 155.950	Rp 19.834.600	Rp 19.450.745,00	Rp 227.905,00
14	Rp 18.703.925	Rp 30.060.150	Rp -	Rp 30.060.150	Rp 29.762.529,88	Rp 297.620,13
15	Rp 24.871.125	Rp 15.996.700	Rp -	Rp 15.996.700	Rp 15.834.971,45	Rp 161.728,55
16	Rp 16.190.115	Rp 11.096.900	Rp 677.153	Rp 11.774.053	Rp 10.985.931,00	Rp 110.969,00
17	Rp 12.684.925	Rp 11.220.750	Rp 594.000	Rp 11.814.750	Rp 11.108.247,80	Rp 112.502,20
18	Rp 12.427.525	Rp 22.033.900	Rp 33.000	Rp 22.066.900	Rp 21.810.058,90	Rp 223.841,10
19	Rp 25.360.775	Rp 15.544.800	Rp -	Rp 15.544.800	Rp 15.386.483,75	Rp 158.316,25
20	Rp 30.721.115	Rp 20.646.850	Rp 792.000	Rp 21.438.850	Rp 20.430.535,38	Rp 216.314,63
21	Rp 17.061.275	Rp 11.624.900	Rp 337.500	Rp 11.962.400	Rp 11.501.863,90	Rp 123.036,10
22	Rp 23.494.625	Rp 38.756.650	Rp 16.026.300	Rp 54.782.950	Rp 38.358.539,75	Rp 398.110,25
23	Rp 27.611.263	Rp 16.329.200	Rp -	Rp 16.329.200	Rp 16.160.112,15	Rp 169.087,85
24	Rp 76.749.625	Rp 26.711.950	Rp -	Rp 26.711.950	Rp 26.443.854,65	Rp 268.095,35
25	Rp 17.321.600	Rp 19.818.525	Rp -	Rp 19.818.525	Rp 19.621.204,15	Rp 197.320,85
26	Rp 18.186.175	Rp 25.201.650	Rp 1.975.900	Rp 27.177.550	Rp 24.942.609,00	Rp 259.041,00
27	Rp 31.238.150	Rp 25.588.550	Rp 3.180.900	Rp 28.769.450	Rp 25.311.559,50	Rp 276.990,50
28	Rp 23.835.835	Rp 21.790.750	Rp 2.918.500	Rp 24.709.250	Rp 21.571.957,00	Rp 218.793,00
29	Rp 18.685.075	Rp 11.318.800	Rp 18.817.150	Rp 30.135.950	Rp 11.205.612,00	Rp 113.188,00
30	Rp 23.599.650	Rp 18.991.650	Rp 5.041.257	Rp 24.032.907	Rp 18.792.222,50	Rp 199.427,50
31	Rp 23.640.063	Rp 18.553.100	Rp 1.574.750	Rp 20.127.850	Rp 18.349.388,75	Rp 203.711,25
<b>Total</b>	<b>Rp 1.524.519.530</b>	<b>Rp 1.256.459.150</b>	<b>Rp 61.799.310</b>	<b>Rp 690.028.885</b>	<b>Rp 621.767.662,00</b>	<b>Rp 6.461.913,00</b>



## Lampiran 02 Jurnal Umum

JURNAL UMUM						
Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Nota/Faktur	Pemasok/ Pelanggan/Keterangan	Debet	Kredit
01/12/20	5010	Pembelian		PT ABC	101.824.000	
	1054	PPN Masukan			10.182.400	
	2010	Hutang Usaha				112.006.400
01/12/20	5010	Pembelian		PT NUSA	10.363.634	
	1054	PPN Masukan			1.036.363	
	2010	Hutang Usaha				11.399.997
01/12/20	5010	Pembelian		PT ABC	95.425.000	
	1054	PPN Masukan			9.542.500	
	2010	Hutang Usaha				104.967.500
02/12/20	5010	Pembelian		PT ABC	120.960.000	
	1054	PPN Masukan			12.096.000	
	2010	Hutang Usaha				133.056.000
02/12/20	5010	Pembelian		CV JAYA	39.757.474	
	1054	PPN Masukan			3.975.747	
	2010	Hutang Usaha				43.733.221
02/12/20	5010	Pembelian		CV INDO	6.136.364	
	1054	PPN Masukan			613.636	
	2010	Hutang Usaha				6.750.000
02/12/20	5010	Pembelian		PT NUSA	17.993.177	
	1054	PPN Masukan			1.799.318	
	2010	Hutang Usaha				19.792.495
02/12/20	5010	Pembelian		CV JAYA	45.292.500	
	1054	PPN Masukan			4.529.250	
	2010	Hutang Usaha				49.821.750
04/12/20	5010	Pembelian		CV INDO	5.811.364	
	1054	PPN Masukan			581.136	
	2010	Hutang Usaha				6.392.500
04/12/20	5010	Pembelian		CV INDO	6.840.909	
	1054	PPN Masukan			684.091	
	2010	Hutang Usaha				7.525.000
04/12/20	5010	Pembelian		CV BERSAMA	12.818.182	
	1054	PPN Masukan			1.281.818	
	2010	Hutang Usaha				14.100.000
05/12/20	5010	Pembelian		CV JAYA	15.645.790	
	1054	PPN Masukan			1.564.579	
	2010	Hutang Usaha				17.210.368
05/12/20	5010	Pembelian		SANTOSA	9.017.273	
	1054	PPN Masukan			901.727	
	2010	Hutang Usaha				9.919.000
05/12/20	5010	Pembelian		CV BERSAMA	8.761.762	
	1054	PPN Masukan			876.176	
	2010	Hutang Usaha				9.637.938
05/12/20	5010	Pembelian		CV INDO	6.090.909	
	1054	PPN Masukan			609.091	
	2010	Hutang Usaha				6.700.000
07/12/20	5010	Pembelian		PT NUSA	33.279.537	
	1054	PPN Masukan			3.327.954	
	2010	Hutang Usaha				36.607.490
07/12/20	5010	Pembelian		PT NUSA	12.219.548	
	1054	PPN Masukan			1.221.955	
	2010	Hutang Usaha				13.441.503
07/12/20	5010	Pembelian		CV INDO	5.477.273	
	1054	PPN Masukan			547.727	
	2010	Hutang Usaha				6.025.000
07/12/20	5010	Pembelian		CV JAYA	31.993.388	
	1054	PPN Masukan			3.199.339	
	2010	Hutang Usaha				35.192.727
09/12/20	5010	Pembelian		SANTOSA	4.090.909	
	1054	PPN Masukan			409.091	
	2010	Hutang Usaha				4.500.000
09/12/20	5010	Pembelian		CV JAYA	2.462.726	
	1054	PPN Masukan			246.273	
	2010	Hutang Usaha				2.708.999
09/12/20	5010	Pembelian		PT SBA	1.547.273	
	1054	PPN Masukan			154.727	
	2010	Hutang Usaha				1.702.000
10/12/20	5010	Pembelian		PT NUSA	4.835.456	
	1054	PPN Masukan			483.546	
	2010	Hutang Usaha				5.319.001
10/12/20	5010	Pembelian		PT NUSA	1.736.364	
	1054	PPN Masukan			173.636	
	2010	Hutang Usaha				1.910.000
10/12/20	5010	Pembelian		CV AAB	2.909.091	
	1054	PPN Masukan			290.909	
	2010	Hutang Usaha				3.200.000
10/12/20	5010	Pembelian		PT MITRA	29.550.000	
	1054	PPN Masukan			2.955.000	
	2010	Hutang Usaha				32.505.000
11/12/20	5010	Pembelian		CV BERSAMA	8.566.818	
	1054	PPN Masukan			856.682	
	2010	Hutang Usaha				9.423.500
11/12/20	5010	Pembelian		CV DEWI	8.972.728	
	1054	PPN Masukan			897.273	
	2010	Hutang Usaha				9.870.000
11/12/20	5010	Pembelian		CV DEWI	872.728	
	1054	PPN Masukan			87.273	
	2010	Hutang Usaha				960.000

13/12/20	5010	Pembelian	PT NUSA	2.672.727	
	1054	PPN Masukan		267.273	
	2010	Hutang Usaha			2.939.999
13/12/20	5010	Pembelian	SANTOSA	164.249.750	
	1054	PPN Masukan		16.424.975	
	2010	Hutang Usaha			180.674.725
13/12/20	5010	Pembelian	PT NUSA	7.145.453	
	1054	PPN Masukan		714.545	
	2010	Hutang Usaha			7.859.998
14/12/20	5010	Pembelian	CV AAB	5.818.182	
	1054	PPN Masukan		581.818	
	2010	Hutang Usaha			6.400.000
14/12/20	5010	Pembelian	PT NUSA	9.347.725	
	1054	PPN Masukan		934.773	
	2010	Hutang Usaha			10.282.498
15/12/20	5010	Pembelian	CV BERSAMA	15.445.909	
	1054	PPN Masukan		1.544.591	
	2010	Hutang Usaha			16.990.500
15/12/20	5010	Pembelian	PT NUSA	2.682.272	
	1054	PPN Masukan		268.227	
	2010	Hutang Usaha			2.950.499
15/12/20	5010	Pembelian	PT NUSA	23.037.944	
	1054	PPN Masukan		2.303.794	
	2010	Hutang Usaha			25.341.738
15/12/20	5010	Pembelian	PT NUSA	23.057.035	
	1054	PPN Masukan		2.305.703	
	2010	Hutang Usaha			25.362.738
17/12/20	5010	Pembelian	PT NUSA	22.708.626	
	1054	PPN Masukan		2.270.863	
	2010	Hutang Usaha			24.979.488
17/12/20	5010	Pembelian	PT CCA	4.276.364	
	1054	PPN Masukan		427.636	
	2010	Hutang Usaha			4.704.000
17/12/20	5010	Pembelian	CV AAB	2.163.636	
	1054	PPN Masukan		216.364	
	2010	Hutang Usaha			2.380.000
18/12/20	5010	Pembelian	PT ABC	46.171.250	
	1054	PPN Masukan		4.617.125	
	2010	Hutang Usaha			50.788.375
19/12/20	5010	Pembelian	SANTOSA	8.487.273	
	1054	PPN Masukan		848.727	
	2010	Hutang Usaha			9.336.000
19/12/20	5010	Pembelian	CV DEWI	20.352.273	
	1054	PPN Masukan		2.035.227	
	2010	Hutang Usaha			22.387.500
19/12/20	5010	Pembelian	CV BERSAMA	448.681	
	1054	PPN Masukan		44.868	
	2010	Hutang Usaha			493.549
21/12/20	5010	Pembelian	PT MITRA	20.525.000	
	1054	PPN Masukan		2.052.500	
	2010	Hutang Usaha			22.577.500
22/12/20	5010	Pembelian	CV AAB	4.509.091	
	1054	PPN Masukan		450.909	
	2010	Hutang Usaha			4.960.000
22/12/20	5010	Pembelian	PT SBA	8.769.091	
	1054	PPN Masukan		876.909	
	2010	Hutang Usaha			9.646.000
25/12/20	5010	Pembelian	SANTOSA	4.763.636	
	1054	PPN Masukan		476.364	
	2010	Hutang Usaha			5.240.000
25/12/20	5010	Pembelian	PT NUSA	11.630.457	
	1054	PPN Masukan		1.163.046	
	2010	Hutang Usaha			12.793.503
27/12/20	5010	Pembelian	PT NUSA	1.718.182	
	1054	PPN Masukan		171.818	
	2010	Hutang Usaha			1.890.000
27/12/20	5010	Pembelian	PT NUSA	10.824.541	
	1054	PPN Masukan		1.082.454	
	2010	Hutang Usaha			11.906.995
28/12/20	5010	Pembelian	CV BERSAMA	8.614.887	
	1054	PPN Masukan		861.489	
	2010	Hutang Usaha			9.476.375
28/12/20	5010	Pembelian	CV DEWI	7.509.091	
	1054	PPN Masukan		750.909	
	2010	Hutang Usaha			8.260.000
29/12/20	5010	Pembelian	CV AAB	6.481.818	
	1054	PPN Masukan		648.182	
	2010	Hutang Usaha			7.130.000
29/12/20	5010	Pembelian	CV BERSAMA	17.187.046	
	1054	PPN Masukan		1.718.705	
	2010	Hutang Usaha			18.905.750
30/12/20	5010	Pembelian	CV BERSAMA	13.768.864	
	1054	PPN Masukan		1.376.886	
	2010	Hutang Usaha			15.145.750

01/12/20	5010	Pembelian		CT	725.000	
	5012	Retur Pembelian				435.000
	2010	Hutang Usaha				290.000
02/12/20	5010	Pembelian		TU	28.815.000	
	2010	Hutang Usaha				28.815.000
07/12/20	5010	Pembelian		PRS	9.452.500	
	2010	Hutang Usaha				9.452.500
07/12/20	5010	Pembelian		GKD	3.890.700	
	2010	Hutang Usaha				3.890.700
08/12/20	5010	Pembelian		JM	13.380.000	
	2010	Hutang Usaha				13.380.000
09/12/20	5010	Pembelian		BB	36.950.000	
	2010	Hutang Usaha				36.950.000
16/12/20	5010	Pembelian		LN	16.000.000	
	2010	Hutang Usaha				16.000.000
17/12/20	5010	Pembelian		GDN	10.609.400	
	2010	Hutang Usaha				10.609.400
28/12/20	5010	Pembelian		CAP	22.862.500	
	2010	Hutang Usaha				22.862.500
30/12/20	5010	Pembelian		NLK	13.783.200	
	2010	Hutang Usaha				13.783.200
20/12/20	2010	Hutang Usaha		DKG	20.182.500	
	1020	Bank				20.182.500
20/12/20	2010	Hutang Usaha		GDN	3.159.000	
	1020	Bank				3.159.000
20/12/20	2010	Hutang Usaha		CAP	26.979.000	
	1020	Bank				26.979.000
01/12/20	2010	Hutang Usaha		CV TTT	250.000	
	1054	PPN Masukan			25.000	
	1020	Bank				275.000
02/12/20	2010	Hutang Usaha		PT ABC	37.741.440	
	1020	Bank				37.741.440
02/12/20	2010	Hutang Usaha		SANTOSA	118.814.115	
	1020	Bank				118.814.115
02/12/20	2010	Hutang Usaha		CV BERSAMA	1.959.249	
	1020	Bank				1.959.249
02/12/20	2010	Hutang Usaha		PT SBA	1.702.000	
	1020	Bank				1.702.000
15/12/20	2010	Hutang Usaha		PT MITRA	320.662.375	
	1020	Bank				320.662.375
20/12/20	2010	Hutang Usaha		CV DEWI	17.400.000	
	1020	Bank				17.400.000
20/12/20	2010	Hutang Usaha		PT NUSA	75.028.983	
	1020	Bank				75.028.983
21/12/20	2010	Hutang Usaha		PT MITRA	127.259.055	
	1020	Bank				127.259.055
21/12/20	2010	Hutang Usaha		PT ABC	231.990.000	
	1020	Bank				231.990.000
21/12/20	2010	Hutang Usaha		CV BERSAMA	50.277.188	
	1020	Bank				50.277.188
21/12/20	2010	Hutang Usaha		PT SBA	55.075.240	
	1020	Bank				55.075.240
30/12/20	2010	Hutang Usaha		PT CCA	406.604.000	
	1020	Bank				406.604.000



01 Desember 2020	1010	Kas		13.121.600	
	1020	Bank		16.750.183	
	6010	Beban Penjualan		169.668	
	4010	Penjualan			27.310.409
	2030	PPN Keluaran			2.731.041
02 Desember 2020	1010	Kas		24.303.025	
	1020	Bank		26.765.726	
	1020	Bank		5.503.300	
	6010	Beban Penjualan		279.624	
	4010	Penjualan			51.683.341
	2030	PPN Keluaran			5.168.334
03 Desember 2020	1010	Kas		19.291.025	
	1020	Bank		19.236.041	
	1020	Bank		715.000	
	6010	Beban Penjualan		196.160	
	4010	Penjualan			35.852.932
	2030	PPN Keluaran			3.585.293
04 Desember 2020	1010	Kas		25.011.550	
	1020	Bank		25.506.230	
	1020	Bank		266.250	
	6010	Beban Penjualan		253.320	
	4010	Penjualan			46.397.591
	2030	PPN Keluaran			4.639.759
05 Desember 2020	1010	Kas		30.243.525	
	1020	Bank		19.813.753	
	1020	Bank		796.250	
	6010	Beban Penjualan		80.979	
	4010	Penjualan			46.304.097
	2030	PPN Keluaran			4.630.410
06 Desember 2020	1010	Kas		59.547.625	
	1020	Bank		37.777.516	
	1020	Bank		363.950	
	6010	Beban Penjualan		391.834	
	4010	Penjualan			89.164.477
	2030	PPN Keluaran			8.916.448
07 Desember 2020	1010	Kas		14.735.550	
	1020	Bank		9.535.660	
	1020	Bank		73.000	
	6010	Beban Penjualan		106.740	
	4010	Penjualan			22.228.136
	2030	PPN Keluaran			2.222.814
08 Desember 2020	1010	Kas		18.049.350	
	1020	Bank		25.437.034	
	6010	Beban Penjualan		260.866	
	4010	Penjualan			39.770.227
	2030	PPN Keluaran			3.977.023
09 Desember 2020	1010	Kas		29.244.775	
	1020	Bank		20.972.489	
	1020	Bank		1.370.000	
	6010	Beban Penjualan		218.711	
	4010	Penjualan			47.096.341
	2030	PPN Keluaran			4.709.634
10 Desember 2020	1010	Kas		18.623.775	
	1020	Bank		10.888.280	
	1020	Bank		87.200	
	6010	Beban Penjualan		118.870	
	4010	Penjualan			27.016.477
	2030	PPN Keluaran			2.701.648
11 Desember 2020	1010	Kas		17.718.275	
	1020	Bank		9.222.197	
	1020	Bank		500.000	
	6010	Beban Penjualan		93.154	
	4010	Penjualan			25.030.568
	2030	PPN Keluaran			2.503.057
12 Desember 2020	1010	Kas		19.191.400	
	1020	Bank		22.834.128	
	6010	Beban Penjualan		234.522	
	4010	Penjualan			38.418.227
	2030	PPN Keluaran			3.841.823
13 Desember 2020	1010	Kas		30.795.450	
	1020	Bank		19.450.745	
	1020	Bank		155.950	
	6010	Beban Penjualan		227.905	
	4010	Penjualan			46.027.318
	2030	PPN Keluaran			4.602.732
14 Desember 2020	1010	Kas		18.703.925	
	1020	Bank		29.762.530	
	6010	Beban Penjualan		297.620	
	4010	Penjualan			44.330.977
	2030	PPN Keluaran			4.433.098
15 Desember 2020	1010	Kas		24.871.125	
	1020	Bank		15.834.971	
	6010	Beban Penjualan		161.729	
	4010	Penjualan			37.152.568
	2030	PPN Keluaran			3.715.257

16 Desember 2020	1010	Kas		16.190.115	
	1020	Bank		10.985.931	
	1020	Bank		677.153	
	6010	Beban Penjualan		110.969	
	4010	Penjualan			25.421.970
	2030	PPN Keluaran			2.542.197
17 Desember 2020	1010	Kas		12.684.925	
	1020	Bank		11.108.248	
	1020	Bank		594.000	
	6010	Beban Penjualan		112.502	
	4010	Penjualan			22.272.432
	2030	PPN Keluaran			2.227.243
18 Desember 2020	1010	Kas		12.427.525	
	1020	Bank		21.810.059	
	1020	Bank		33.000	
	6010	Beban Penjualan		223.841	
	4010	Penjualan			31.358.568
	2030	PPN Keluaran			3.135.857
19 Desember 2020	1010	Kas		25.360.775	
	1020	Bank		15.386.484	
	6010	Beban Penjualan		158.316	
	4010	Penjualan			37.186.886
	2030	PPN Keluaran			3.718.689
20 Desember 2020	1010	Kas		30.721.115	
	1020	Bank		20.430.535	
	1020	Bank		792.000	
	6010	Beban Penjualan		216.315	
	4010	Penjualan			47.418.150
	2030	PPN Keluaran			4.741.815
21 Desember 2020	1010	Kas		17.061.275	
	1020	Bank		11.501.864	
	1020	Bank		337.500	
	6010	Beban Penjualan		123.036	
	4010	Penjualan			26.385.159
	2030	PPN Keluaran			2.638.516
22 Desember 2020	1010	Kas		23.494.625	
	1020	Bank		38.358.540	
	1020	Bank		8.526.300	
	2050	Hutang Lainnya		7.500.000	
	6010	Beban Penjualan		398.110	
	4010	Penjualan			71.161.432
	2030	PPN Keluaran			7.116.143
23 Desember 2020	1010	Kas		27.611.263	
	1020	Bank		16.160.112	
	6010	Beban Penjualan		169.088	
	4010	Penjualan			39.945.875
	2030	PPN Keluaran			3.994.588
24 Desember 2020	1010	Kas		76.749.625	
	1020	Bank		26.443.855	
	6010	Beban Penjualan		268.095	
	4010	Penjualan			94.055.977
	2030	PPN Keluaran			9.405.596
25 Desember 2020	1010	Kas		17.321.600	
	1020	Bank		19.621.204	
	6010	Beban Penjualan		197.321	
	4010	Penjualan			33.763.750
	2030	PPN Keluaran			3.376.375
26 Desember 2020	1010	Kas		18.186.175	
	1020	Bank		24.942.609	
	1020	Bank		1.975.875	
	6010	Beban Penjualan		259.041	
	4010	Penjualan			41.239.727
	2030	PPN Keluaran			4.123.973
27 Desember 2020	1010	Kas		31.238.150	
	1020	Bank		25.311.560	
	1020	Bank		3.180.900	
	6010	Beban Penjualan		276.991	
	4010	Penjualan			54.552.364
	2030	PPN Keluaran			5.455.236
28 Desember 2020	1010	Kas		23.835.835	
	1020	Bank		21.571.957	
	1020	Bank		2.918.500	
	6010	Beban Penjualan		218.793	
	4010	Penjualan			44.131.895
	2030	PPN Keluaran			4.413.190
29 Desember 2020	1010	Kas		18.685.075	
	1020	Bank		11.205.612	
	1020	Bank		18.817.150	
	6010	Beban Penjualan		113.188	
	4010	Penjualan			44.382.750
	2030	PPN Keluaran			4.438.275
30 Desember 2020	1010	Kas		23.599.650	
	1031	Piutang Lainnya		18.792.223	
	1020	Bank		5.041.257	
	6010	Beban Penjualan		199.428	
	4010	Penjualan			43.302.325
	2030	PPN Keluaran			4.330.232
31 Desember 2020	1010	Kas		23.640.063	
	1031	Piutang Lainnya		18.349.389	
	1020	Bank		1.574.750	
	6010	Beban Penjualan		203.738	
	4010	Penjualan			39.789.035
	2030	PPN Keluaran			3.978.904

01 Desember 2020	6060	Beban Perlengkapan		270.300	
	6130	Beban ATK		15.000	
	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		192.850	
	5013	Beban angkut pembelian		4.000	
	6030	Beban Tunjangan		136.500	
	6140	Beban Jasa Pihak Ketiga		980.000	
	6110	Beban Pajak & Perjinan		250.000	
	2040	Hutang Bank		3.323.500	
	1010	Kas			868.650
	1020	Bank			4.303.500
02 Desember 2020	6010	Beban Penjualan		2.450	
	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan		17.500	
	6110	Beban Pajak & Perjinan		292.500	
	6190	Beban Transportasi, BBM		326.000	
	6060	Beban Perlengkapan		265.200	
	6030	Beban Tunjangan		1.500.000	
	5013	Beban angkut pembelian		85.000	
	6070	Beban Pemeliharaan		20.000	
	1010	Kas			2.508.650
03 Desember 2020	6010	Beban Penjualan		32.000	
	6060	Beban Perlengkapan		189.350	
	6130	Beban ATK		38.850	
	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		120.900	
	5013	Beban angkut pembelian		4.000	
	6190	Beban Transportasi, BBM		75.000	
	1010	Kas			460.100
04 Desember 2020	6060	Beban Perlengkapan		443.500	
	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		95.000	
	<b>6190</b>	<b>Beban Transportasi, BBM</b>		<b>176.000</b>	
	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		75.000	
	6160	Beban Konsumsi		267.050	
	1062	Beban Asuransi		1.410.450	
	1010	Kas			1.056.550
	1020	Bank			1.410.450
05 Desember 2020	5013	Beban angkut pembelian		164.000	
	6190	Beban Transportasi, BBM		100.500	
	6110	Beban Pajak & Perjinan		500.000	
	6170	Beban Pos, Materai		12.500	
	6160	Beban Konsumsi		56.900	
	1010	Kas			833.900
06 Desember 2020	6060	Beban Perlengkapan		1.391.500	
	4010	Penjualan			1.265.000
	2030	PPN Keluaran			126.500
	<b>6160</b>	<b>Beban Konsumsi</b>		<b>509.500</b>	
	6190	Beban Transportasi, BBM		22.000	
	6030	Beban Tunjangan		4.395.000	
	1010	Kas			4.926.500
07 Desember 2020	6190	Beban Transportasi, BBM		4.000	
	1010	Kas			4.000
08 Desember 2020	5013	Beban angkut pembelian		9.000	
	6130	Beban ATK		46.300	
	6010	Beban Penjualan		43.500	
	6190	Beban Transportasi, BBM		251.000	
	6030	Beban Tunjangan		143.500	
	6060	Beban Perlengkapan		115.000	
	1010	Kas			608.300
09 Desember 2020	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		94.000	
	6130	Beban ATK		25.600	
	6010	Beban Penjualan		716.000	
	6190	Beban Transportasi, BBM		100.500	
	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		12.500	
	1053	PPH 25		3.793.350	
	6110	Beban Pajak & Perjinan		25.000	
	1010	Kas			4.766.950
10 Desember 2020	6010	Beban Penjualan		29.500	
	6060	Beban Perlengkapan		107.500	
	6110	Beban Pajak & Perjinan		6.500	
	5013	Beban angkut pembelian		25.000	
	6140	Beban Jasa Pihak Ketiga		1.000.000	
	6140	Beban Jasa Pihak Ketiga		50.000	
	5013	Beban angkut pembelian		213.000	
	1010	Kas			1.431.550
11 Desember 2020	5013	Beban angkut pembelian		49.500	
	6170	Beban Pos, Materai		38.000	
	6130	Beban ATK		15.700	
	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		24.500	
	6170	Beban Pos, Materai		40.000	
	1010	Kas			167.700
12 Desember 2020	6060	Beban Perlengkapan		43.050	
	6010	Beban Penjualan		5.500	
	5013	Beban angkut pembelian		12.500	
	6190	Beban Transportasi, BBM		100.500	
	6140	Beban Jasa Pihak Ketiga		215.000	
	1010	Kas			376.550
13 Desember 2020	5013	Beban angkut pembelian		5.000	
	1010	Kas			5.000

14 Desember 2020	6060	Beban Perlengkapan		44.700	
	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		22.500	
	6190	Beban Transportasi, BBM		147.300	
	1010	Kas			214.500
15 Desember 2020	6010	Beban Penjualan		7.000	
	6190	Beban Transportasi, BBM		100.500	
	6060	Beban Perlengkapan		112.500	
	6030	Beban Tunjangan		77.500	
	1010	Kas			297.500
16 Desember 2020	6060	Beban Perlengkapan		29.600	
	5013	Beban angkut pembelian		8.000	
	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		90.000	
	1010	Kas			127.600
17 Desember 2020	6130	Beban ATK		16.400	
	5013	Beban angkut pembelian		472.000	
	6190	Beban Transportasi, BBM		79.000	
	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan		910.500	
	1010	Kas			1.477.900
18 Desember 2020	6190	Beban Transportasi, BBM		178.000	
	6060	Beban Perlengkapan		50.000	
	6130	Beban ATK		44.000	
	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		52.050	
	5013	Beban angkut pembelian		297.000	
	1010	Kas			621.050
19 Desember 2020	6010	Beban Penjualan		30.500	
	5013	Beban angkut pembelian		23.750	
	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		4.000	
	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		500.000	
	1010	Kas			558.250
20 Desember 2020	2021	Hutang PPN		30.689.875	
	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan		13.788.750	
	6190	Beban Transportasi, BSM		75.000	
	1010	Kas			44.553.625
21 Desember 2020	6060	Beban Perlengkapan		240.000	
	6190	Beban Transportasi, BBM		104.500	
	6060	Beban Perlengkapan		22.500	
	5013	Beban angkut pembelian		1.684.000	
	1010	Kas			2.031.000
22 Desember 2020	6010	Beban Penjualan		40.000	
	6060	Beban Perlengkapan		117.500	
	1010	Kas			157.500
	6010	Beban Penjualan		17.500	
	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		21.250	
23 Desember 2020	5013	Beban angkut pembelian		29.000	
	6190	Beban Transportasi, BSM		100.500	
	1010	Kas			168.250
24 Desember 2020	6130	Beban ATK		43.400	
	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		41.100	
	5013	Beban angkut pembelian		69.500	
	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		64.200	
	1010	Kas			218.200
25 Desember 2020	6060	Beban Perlengkapan		288.600	
	6130	Beban ATK		5.000	
	6190	Beban Transportasi, BBM		100.500	
	1010	Kas			394.100
26 Desember 2020	6060	Beban Perlengkapan		204.000	
	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		42.500	
	6010	Beban Penjualan		21.750	
	5013	Beban angkut pembelian		352.500	
	1010	Kas			620.750
27 Desember 2020	6190	Beban Transportasi, BBM		100500	
	5013	Beban angkut pembelian		2.478.000	
	1010	Kas			2576500
28 Desember 2020	6130	Beban ATK		61450	
	6010	Beban Penjualan		2.000	
	1010	Kas			63450
29 Desember 2020	5013	Beban angkut pembelian		1204000	
	6190	Beban Transportasi, BBM		175.500	
	6030	Beban Tunjangan		156.500	
	1010	Kas			1.536.000
30 Desember 2020	6010	Beban Penjualan		1.000	
	5013	Beban angkut pembelian		94.000	
	6140	Beban Jasa Pihak Ketiga		900000	
	6190	Beban Transportasi, BSM		150500	
	1010	Kas			1.145.500
31 Desember 2020	6060	Beban Perlengkapan		216500	
	5013	Beban angkut pembelian		58.000	
	6140	Beban Jasa Pihak Ketiga		62.500	
	3050	Prive		6.000.000	
	6020	Beban Gaji		48.887.285	
	1010	Kas			10.570.300
	1020	Bank			45.651.985

01 Desember 2020	1020	Bank		14.334.500	
	1010	Kas			14.334.500
02 Desember 2020	1020	Bank		12.252.950	
	1010	Kas			12.252.950
03 Desember 2020	1020	Bank		21.674.350	
	1010	Kas			21.674.350
04 Desember 2020	1020	Bank		18.830.950	
	1010	Kas			18.830.950
07 Desember 2020	1020	Bank		105.770.900	
	1010	Kas			105.770.900
08 Desember 2020	1020	Bank		14.731.550	
	1010	Kas			14.731.550
10 Desember 2020	1020	Bank		41.918.900	
	1010	Kas			41.918.900
11 Desember 2020	1020	Bank		17.192.200	
	1010	Kas			17.192.200
14 Desember 2020	1020	Bank		67.155.900	
	1010	Kas			67.155.900
15 Desember 2020	1020	Bank		18.489.400	
	1010	Kas			18.489.400
16 Desember 2020	1020	Bank		24.573.600	
	1010	Kas			24.573.600
17 Desember 2020	1020	Bank		16.062.500	
	1010	Kas			16.062.500
18 Desember 2020	1020	Bank		11.207.000	
	1010	Kas			11.207.000
21 Desember 2020	1020	Bank		22.776.450	
	1010	Kas			22.776.450
22 Desember 2020	1020	Bank		15.030.300	
	1010	Kas			15.030.300
23 Desember 2020	1020	Bank		23.337.150	
	1010	Kas			23.337.150
28 Desember 2020	1020	Bank		167.129.000	
	1010	Kas			167.129.000
29 Desember 2020	1020	Bank		23.772.350	
	1010	Kas			23.772.350
30 Desember 2020	1020	Bank		16.535.014	
	1010	Kas			16.535.014
01 Desember 2020	6180	Beban Administrasi Bank		5.800	
	1020	Bank			5.800
02 Desember 2020	6180	Beban Administrasi Bank		20.300	
	1020	Bank			20.300
04 Desember 2020	6180	Beban Administrasi Bank		1.450	
	1020	Bank			1.450
15 Desember 2020	6180	Beban Administrasi Bank		15.000	
	1020	Bank			15.000
15 Desember 2020	6180	Beban Administrasi Bank		50.000	
	1020	Bank			50.000
20 Desember 2020	6180	Beban Administrasi Bank		15.000	
	1020	Bank			15.000
21 Desember 2020	6180	Beban Administrasi Bank		18.850	
	1020	Bank			18.850
30 Desember 2020	6180	Beban Administrasi Bank		4.350	
	1020	Bank			4.350
01 Desember 2020	1020	Bank		17.198.364	
	1031	Piutang Lainnya			17.198.364
31 Desember 2020	1020	Bank		198.143	
	4021	Pendapatan Bunga			198.143
31 Desember 2020	6180	Beban Administrasi Bank		39.629	
	1020	Bank			39.629
31 Desember 2020	6180	Beban Administrasi Bank		3.000	
	1020	Bank			3.000
31 Desember 2020	6110	Beban Pajak & Perijinan		525.000	
	2023	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2			525.000
31 Desember 2020	1020	Bank		37.750	
	1031	Piutang Lainnya			37.750
21 Desember 2020	1020	Bank		22.500	
	1031	Piutang Lainnya			22.500
02 Desember 2020	1020	Bank		57.800.000	
	2010	Hutang Usaha			57.800.000
19 Desember 2020	1020	Bank		18.000	
	1031	Piutang Lainnya			18.000
02 Desember 2020	2010	Hutang Usaha		107.800.000	
	1020	Bank			107.800.000
25 Desember 2020	1020	Bank		59.283	
	4021	Pendapatan Bunga			59.283
25 Desember 2020	6180	Beban Administrasi Bank		12.709	
	1020	Bank			12.709

## Lampiran 03 Buku Besar

**CV X**  
**BUKU BESAR**

Akun:		KAS			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1010
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance		
					Debit	Kredit	
Dec	1 Saldo awal					6.519.277	
	31		JU 24.138.426			30.657.703	

Akun:		BANK			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1020
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance		
					Debit	Kredit	
Dec	1 Saldo awal					557.236.344	
	31		JU	287.426.827		269.809.517	

Akun:		PIUTANG DAGNG			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1030
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance		
					Debit	Kredit	
des	1 Saldo awal					2.500.000	
	31					2.500.000	

Akun:		PIUTANG LAINNYA			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1031
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance		
					Debit	Kredit	
des	1 Saldo awal					27.040.867	
	31		JU Rp 19.864.997			46.905.864	

Akun:		PERSEDIAAN BARANG DAGANG			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1040
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance		
					Debit	Kredit	
des	1 Saldo awal					4.013.168.875	
	31		J.PNY	499.194.125		3.513.974.750	

Akun:		Pajak Dibayar Dimuka			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1050
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance		
					Debit	Kredit	
des	1 Saldo awal				-		
	31				-		

Akun:		PPh 25			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1053
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance		
					Debit	Kredit	
des	1 Saldo awal				36.522.004		
	31	JU	3.793.350		40.315.354		
	31	J.PNY		39.341.223	974.132		

Akun:		PPN Masukan			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1054
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance		
					Debit	Kredit	
	31	JU	112.586.897		112.586.897		
	31	J.PNY		112.586.897	-		

Akun:		Beban Dibayar Dimuka			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1060
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance		
					Debit	Kredit	
des	1 Saldo awal				-		
	31						

Akun:		Beban Sewa			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1061
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance		
					Debit	Kredit	
des	1 Saldo awal				156.750.000		
	31	J.PNY		33.000.000	123.750.000		

Akun:		Beban Asuransi			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1062
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance		
					Debit	Kredit	
des	1 Saldo awal				35.365.250		
	31	JU	1.410.450		36.775.700		

Akun:		Inventaris Kantor			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1080
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
Dec	1	Saldo awal				20.648.650	
	31					20.648.650	

Akun:		Kendaraan			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1090
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
Dec	1	Saldo awal				211.215.000	
	31						

Akun:		Aset Lainnya			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1.100
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
des	1	Saldo awal				14.233.100	
	31						

Akun:		Akumulasi Penyusutan			BUKU BESAR		Nomor Akun: 1110
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
des	1	Saldo awal				-	32.756.245
	31		J.PNY		32.806.432		65.562.677

Akun:		Hutang Usaha			BUKU BESAR		Nomor Akun: 2010
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
des	1	Saldo awal				-	4.958.865.640
	31		JU	100.869.980			4.857.995.660



Akun:		Hutang Pajak			BUKU BESAR		Nomor Akun: 2020
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
des	1	Saldo awal				-	60.000
	31		J.PNY		3.733.307		3.793.307

Akun:		Hutang PPN			BUKU BESAR		Nomor Akun: 2021
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
des	1	Saldo awal					30.689.875
	31		JU	30.689.875			-
	31		J.PNY		19.554.802		19.554.802

Akun:		Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2			BUKU BESAR		Nomor Akun: 2023
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
des	31		JU		525.000		525.000

Akun:		Hutang PPh 29/PP 46/PP 23			BUKU BESAR		Nomor Akun: 2024
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
des	31		J.PNY		36.522.004,00	-	36.522.004,00
							-

Akun:		PPN Keluaran			BUKU BESAR		Nomor Akun: 2030
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
des	31		JU		132.141.698		132.141.698
	31		J.PNY	132.141.698			-

Akun:		Hutang Bank			BUKU BESAR		Nomor Akun: 2030
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
des	1	Saldo awal					23.264.500
	31		JU	3.323.500			19.941.000

Akun:		<b>Hutang Lainnya</b>			<b>BUKU BESAR</b>		Nomor Akun: <b>2050</b>
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
des	1	Saldo awal				-	364.937.292
	31		JU	7.500.000			357.437.292

Akun:		<b>Modal</b>			<b>BUKU BESAR</b>		Nomor Akun: <b>3010</b>
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
des	1	Saldo awal				1.127.625.914	

Akun:		<b>Laba Ditahan</b>			<b>BUKU BESAR</b>		Nomor Akun: <b>3030</b>
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
Dec	1	Saldo awal				-	

Akun:		<b>Laba Periode Berjalan</b>			<b>BUKU BESAR</b>		Nomor Akun: <b>3040</b>
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
Dec	1	Saldo awal				-	1.409.751.728,00

Akun:		<b>Prive</b>			<b>BUKU BESAR</b>		Nomor Akun: <b>3050</b>
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
des	1	Saldo awal				611.500.000	
	31		JU	6.000.000		617.500.000	

Akun:		<b>Penjualan</b>			<b>BUKU BESAR</b>		Nomor Akun: <b>4010</b>
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
des	31		JU		1.321.416.984		1.321.416.984

Akun:		<b>Pendapatan Bunga</b>			<b>BUKU BESAR</b>		Nomor Akun: <b>4021</b>
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
						Debit	Kredit
des	31		JU		257.426		257.426







